

**MODEL PENYUSUNAN RENCANA  
STRATEGIS (RENSTRA) DINAS TATA KOTA  
DAN TATA BANGUNAN KOTA MEDAN  
TAHUN 2006-2010**

**TESIS**



Oleh

**RAMLAN**

**NPM. 051801059**

**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
M E D A N  
2007**

**MODEL PENYUSUNAN RENCANA  
STRATEGIS (RENSTRA) DINAS TATA KOTA  
DAN TATA BANGUNAN KOTA MEDAN  
TAHUN 2006-2010**

**TESIS**

Untuk Memperoleh Gelar Magister Administrasi Publik (MAP)  
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area



Oleh

**RAMLAN**

**NPM. 051801059**

**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
M E D A N  
2007**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Judul : Model Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tata Kota  
Dan Tata Bangunan Kota Medan Tahun 2006-2010**

**N a m a : Ramlan**

**N I M : 051801059**

**Menyetujui**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Erika Revida, MSi**

**Drs. Done Ali Usman, MAP**

**Ketua Program Studi  
Magister Administrasi Publik**

**Direktur**



**Drs. Kariono, MA**



**Drs. Heri Kusmanto, MA**

**Telah diuji pada Tanggal 06 Juni 2007**

---



**Panitia Penguji Tesis :**

**Ketua** : Drs. Usman Tarigan, MS  
**Sekretaris** : Drs. Kariono, MA  
**Pembimbing I** : Dr. Erika Revida, MSi  
**Pembimbing II** : Drs. Done Ali Usman, M.AP  
**Penguji Tamu** : Drs. Heri Kusmanto, MA

## ABSTRAK

### Model Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tata Kota Dan Tata Bangunan Kota Medan Tahun 2006-2010

Nama : Ramlan  
NPM : 051801059  
Program : Magister Administrasi Publik  
Pembimbing I : Dr. Erika Revida, MSi  
Pembimbing II : Drs. H. Done Ali Usman, M.AP

Pada hekekatnya selama lebih dari tiga dekade terakhir, sistem pemerintahan dan pembangunan daerah belum pernah mengembangkan suatu standar pengukuran kinerja pemerintah daerah yang menggambarkan kepada kepentingan masyarakat luas. Sehingga menimbulkan tuntutan adanya perubahan alam manajemen pemerintahan dan pembangunan tersebut agar lebih berdaya guna dan berhasil guna. Rencana Strategis diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu penjabaran yang lebih konkrit dari tuntutan reformasi tersebut sehingga kebijakan yang ada dapat lebih terbuka dan dapat diramalkan, akuntabilitas publik dapat lebih dipercaya, birokrasi yang professional, dan adanya aturan atau patokan yang jelas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model rencana strategis Dinas Tata Kota dan Tata Bangunan Kota Medan Tahun 2006-2010 yang didasarkan pada prosedur penyusunan perencanaan strategis. Penelitian ini mempergunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, observasi dan telaah kepustakaan. Dan untuk menganalisa data dipergunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian, model penyusunan rencana strategis (renstra) Dinas Tata Kota dan Tata Bangunan Kota Medan dapat disimpulkan bahwa masukan (*input*) perencanaan sudah dipenuhi tetapi masih diperlukannya perhatian pada pemanfaatan anggaran untuk memberikan nilai tambah, proses penyusunan telah dilaksanakan 8 (delapan) langkah Bryson tetapi masih diperlukannya perhatian pada langkah penjelasan misi, dari keterlibatan *stakeholder* juga telah mendapatkan tanggapan setuju dari responden tetapi masih diperlukan perhatian pada keikutsertaan masyarakat.

Oleh karena itu, untuk kesempurnaan rencana strategis Dinas Tata Kota dan Tata Bangunan Kota Medan di masa yang akan datang diharapkan dalam penyusunan rencana strategis dapat dimanfaatkan anggaran yang tersedia dengan sebaik-baiknya dan dapat melibatkan masyarakat secara aktif sejak awal penyusunan sampai berakhirnya proses penyusunan. Selain itu juga diharapkan hasil yang diperoleh dapat diinformasikan kepada seluruh lapisan masyarakat. Hal ini dimaksudkan sebagai bahan perbaikan terhadap penyusunan rencana strategis Dinas Tata Kota dan Tata Bangunan Kota Medan agar lebih berkualitas.

Key Words : Model Penyusunan Rencana Strategis, Tata Kota Dan Tata Bangunan Kota Medan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul “ *Model Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tata Kota Dan Tata Bangunan Kota Medan Tahun 2006-2010*”.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih dirasakan sekali banyak kekurangan dan kelemahan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif, para pembaca untuk penyempurnaan tesis ini.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis mendapat banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak baik yang secara langsung membimbing penulisan tesis ini maupun secara tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.A. Ya'kub Matondang, MA, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Drs. Heri Kumanto, MA, Direktur Program Pascasarjana Universitas Medan Area.
3. Bapak Drs. Kariono, MA, Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik.
4. Ibu Dr. Erika Revida, MSi sebagai pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis .
5. Bapak Drs. H. Done Ali Usman, M.AP, selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis .
6. Bapak Drs. H. Abdillah Ak, MBA, selaku Walikota Medan yang telah memberikan kesempatan yang berharga bagi penulis untuk mengikuti tugas

belajar pada Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area.

7. Bapak Ir. H. Arief S. Trinugroho, selaku Kepala Dinas Tata Kota dan Tata Bangunan Kota Medan yang telah memberikan izin dan dukungan bagi penulis untuk mengikuti belajar pada Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area..
8. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area yang telah memberikan bekal ilmu serta kelancaran dalam proses penyusunan dan penyelesaian Tesis ini.

Terimakasih pula kepada kedua orang tua, Isteri dan keluarga, yang tidak pernah putus memberikan semangat dan mengalirkan do'a demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.

Semoga amal sholeh mereka semua mendapat taufik dan rahmat Allah Subhanahu wataala, Amin Ya Rabbal Alamin.

Medan, Juni 2007

**P e n u l i s**

**R a m l a n.**

## DAFTAR ISI

*Halaman*

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II    KERANGKA TEORI .....</b>	<b>8</b>
2.1. Model Perencanaan Strategis .....	8
2.2. Model Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) .....	11
2.3. Masukan ( <i>Input</i> ) Perencanaan .....	16
2.4. Proses Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) .....	17
2.5. Keterlibatan <i>Stakeholders</i> .....	27
2.6. Konsep Dokumen Rencana strategis (Renstra) .....	30
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	36
3.2. Lokasi Penelitian .....	37
3.3. Populasi dan Sampel .....	37
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.5. Teknik Analisa Data .....	39

<b>BAB IV</b>	<b>DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
	4.1.Kondisi Umum Kota Medan.....	40
	4.1.1. Letak Geografi Administratif .....	40
	4.1.2. Demografi .....	41
	4.2.Tinjauan Perekonomian dan Sosial Budaya .....	45
	4.2.1. Perekonomian .....	45
	4.2.2. Sosial Budaya .....	47
	4.3. Tinjauan Pemerintahan Kota Medan .....	48
	4.3.1. Kelembagaa .....	48
	4.3.2. Sumber Daya Aparatur .....	56
	4.4. Tinjauan Rencana strategis Pemerintah Kota Medan .....	56
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
	5.1.Masukan ( <i>Input</i> ) Perencanaan .....	60
	5.1.1. Dukungan Anggaran.....	60
	5.1.2. Pemenuhan Kebutuhan Informasi/Data yang Diperlukan	62
	5.1.3. Proses Penyusunan .....	64
	5.1.3.1.Kesepakatan Awal Penyusunan .....	65
	5.1.3.2.Penjelasan Misi.....	67
	5.1.3.3.Penilaian Lingkungan EksternaL dan Internal .....	71
	5.1.3.4.Identifikasi Isu-Isu Strategis .....	74
	5.1.3.5.Perancangan Strategis .....	76
	5.1.3.6.Penciptaan Visi Yang Efektif .....	80
	5.1.4. Keterlibatan <i>Stakeholders</i> .....	85
	5.1.4.1.Identifikasi Stakeholders .....	85
	5.1.4.2.Peran <i>Stakeholders</i> .....	89

<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>94</b>
6.1.Kesimpulan.....	94
6.2.Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN DAFTAR PERTANYAAN .....</b>	<b>101</b>



Tabel 1.	Responden Menurut Jabatan .....	37
Tabel 2.	Penduduk Kota Medan Per-Kec. Menurut Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk .....	42
Tabel 3.	Penduduk Kota Medan Menurut Agama Yang Dianut dan Tempat Peribadatan .....	44
Tabel 4.	Tanggapan Responden Terhadap Indikator/Dimensi 1 .....	65
Tabel 5.	Tanggapan Responden Terhadap Indikator/Dimensi 2 .....	71
Tabel 6.	Tanggapan Responden Terhadap Indikator/Dimensi 3 .....	74
Tabel 7.	Tanggapan Responden Terhadap Indikator/Dimensi 4 .....	78
Tabel 8.	Tanggapan Responden Terhadap Indikator/Dimensi 5 .....	82
Tabel 9.	Tanggapan Responden Terhadap Indikator/Dimensi 6 .....	85
Tabel 10.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Total Proses Penyusunan Rencana Strategis .....	87
Tabel 11.	Tanggapan Responden Terhadap Identifikasi Stakeholders .....	91
Tabel 12.	Tanggapan Responden Terhadap Peran Stakeholders .....	93
Tabel 13.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Total Variabel X3 .....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kehidupan bagi siapapun secara alami akan selalu menuju ke depan bila diukur dari sisi waktu yang digunakan. Mau tidak mau semua akan selalu bergeser maju dari hari ke hari berikutnya dengan direncanakan ataupun tidak. Tetapi hal ini tentunya tidak secara otomatis terkait dengan pencapaian kualitas yang diinginkan. Sepanjang kita sendiri mengharapkan satu perbaikan kualitas kehidupan, sudah sewajarnya bila hal tersebut sejak awal dipikirkan dan dirancang sedemikian rupa sehingga dapat terwujud.

Terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan kota yang secara formal mempunyai ketua atau manajer yang disebut walikota yang harus bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang terkait dengan proses penyelenggaraan pemerintahan kota tersebut kepada masyarakat melalui perwakilannya yakni lembaga legislatif, maka mau tidak mau kota harus mempunyai suatu rencana kerja ke depan, minimal ada satu arah yang jelas yang menggambarkan tentang kondisi kota yang akan dituju. Tentang gambaran mau kemana seluruh kehidupan masyarakat kotanya akan 'dibawa'. Tentunya yang dimaksud dengan arah tersebut diatas adalah gambaran kondisi yang dikehendaki oleh seluruh warga kota-bukan lagi arah atau kondisi yang hanya dipahami dan dikreasikan hanya oleh pihak pemerintah saja, tetapi merupakan milik dan disepakati bersama masyarakat. Hal ini terkait erat dengan keberadaan

Undang-Undang 32 tahun 2004 khususnya pasal 44 ayat 1 yang mengharuskan pihak eksekutif dalam hal ini Walikota untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan kebijaksanaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan kota yang telah ditetapkan bersama pihak Legislatif, serta Intruksi Presiden Nomor. 7 Tahun 1999 pada point b yang menyatakan bahwa Perencanaan strategik merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategik mengandung visi, misi, tujuan/sasaran, dan program yang realistis dan mengantisipasi masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai.

Implikasi yang nyata terhadap fenomena di atas adalah dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004. Dinamika pengalaman pembangunan dan pemerintahan telah menumbuhkan aspirasi dan tuntutan baru untuk menyelenggarakan pemerintahan di daerah dengan lebih baik. Rasyid dkk (2002, 217) menyatakan bahwa otonomi daerah diharapkan akan mempercepat pertumbuhan dan pembangunan daerah, disamping menciptakan keseimbangan pembangunan antara daerah di Indonesia.

Secara teoritik, adanya pemerintahan di daerah tidak terlepas dari adanya kepentingan administrasi dan kepentingan kesesuaian lokal. Di satu sisi adanya pemerintahan daerah akan dapat mengurangi kemacetan proses administrasi negara di tingkat pusat yang secara otomatis akan dapat meningkatkan administrasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini 2000. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arsyad, Lincolin, 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*, Edisi I, Yogyakarta, BPFE.
- Bernardin and Russel, 1998. *Human Resource An Experiential Approach*, United States : McGraw-Hill International Editions.
- BPKP.2001. *Manajemen Perubahan*, Jakarta : BPKP
- Bryson, John, M. 2001. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*, (Miftahuddin : terjemahan), Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- . 1995. *Strategic Planning For Publik And Nonprofit Organization (A Guide to Strngthening and Sustain Organizational Achievement)*, San Frasisco : Jossey – Bass Publisher.
- Dwiyanto, A. Pramusinto, A., dan Purbokusumo, Y. 1993. *Kinerja Organisasi Pelayanan Publik di DIY dan Jawa Tengah*, Laporan Peneliti : Yogyakarta. UGM.
- Dwiyanto, Agus. 1995. *Penilaian Kinerja Organisasi Pelayanan Publik*, Seminar Sehari Kinerja Organisasi Sektor Publik, Kebijakan dan Penerapan, 20 Mei 1995, Yogyakarta : Fisipol UGM.
- . 2000. *Materi Kuliah Manajemen Strategik Sektor Publik*, Yogyakarta : MAP UGM.
- . Dkk. 2002. *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*, Yogyakarta : Pusat Studi Kependudukan dan kebijakan Universitas Gadjah Mada.
- Effendi, Sofian dan Chris Manning. 1995. *Prinsip-Prinsip Analisa Data Dalam Metode Penelitian Survai*. Jakarta : LP3ES.
- Flavel, Ron dan Williams Joe, 1996. *Strategic Management : A Practical Approach*, Prentice Hall, Sidney.
- Gasperz, Vincent. 1997. *Manajemen Kualitas Penerapan Konsep-Konsep Kualitas-Kualitas Dalam Bisnis Total*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

- Gibson L, James, dkk, 1992. *Organisasi dan Manajemen, Perilaku Struktur Proses*, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Hoffer, C.W. dan Schedel, D. 1978. *Strategy Formulation : Analytical Concept*, S. Paul, Minn : West Publishing Co.
- Keban. Yeremias. T. 1995. *Indikator Kinerja Pemerintah Daerah : Pendekatan Manajemen dan Kebijakan*, Seminar Sehari Kinerja Organisasi Sektor Publik, Kebijakan dan Penerapan, 20 Mei 1995, Yogyakarta : Fisipol UGM.
- , 2001. *Pokok-Pokok Pikiran Penyusunan Rencana strategis Kabupaten/Kota*, Workshop Pejabat Legislatif dan Eksekutif Daerah, Kab/Kota se-Indonesia, Jakarta 14 – 16 Mei 2001, Yogyakarta : MAP UGM.
- LAN dan BPKP. 2000. *Modul Sosialisasi Sistem AKIP*, Jakarta : LAN dan BPKP.
- Mercer, J.L. 1991. *Strategic Planning For Public Manager*, New York ; Quorum Books.
- Osborne, David dan Ted Gaeber. 1997. *Mewirauahakan Birokrasi*. Cetakan ketiga, Jakarta : Penerbit PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- PAU Studi Ekonomi UGM dan Meneg – Otda, 2000. *Pembekalan teknis manajemen Strategij dan Teknik Penganggaran Keuangan Bagi Anggota DPRD dan Pejabat Pemda*, Yogyakarta : PAU – UGM.
- Rasyid, Ryaas dkk. 2002. *Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka pelajar.
- Salusu, J. 2002. *Pengambilan keputusan Strategij untuk organisasi publik dan Organisasi Non Profit Jakarta : Gramedia Widiasarana dan Organisasi non Profit Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia*.
- Schroeder, Roger M. 1989. *Operation management, decision Making In The Operation Function (Third Ed)* United States of America : McGraw Hill, Inc.
- Steers, Ricard M. 1985 *Efektivitas Organisasi (kaidah Perilaku)* Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Steiner, A. George. 1997. *Strategic Planning : What Every Manager Must Know*, New York : Free Press Paperbacks, A Division of Simon & Schuster Inc.

- Singarimbun, Masri. Effendi, Sofian (ed), 1995. *Metode Penelitian Survei*. Cetakan Kedua, Jakarta : LP3ES.
- Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Thoha, Miftah, 2002. *Pembinaan Organisasi, Proses Diagnosa dan Intervensi*. Jakarta : Rajawali Press.
- Thompson, Jr. A.A. dan Strickland III, A. J. 2001. *Strategi Management Concept and Cases*, Bahan Kuliah Manajemen Sektor Publik, Dosen Tim MAP UGM (Utomo, W., Dwiyanto, A. dan Keban, Y. T., Yogyakarta : MAP).
- Tjiptono, Fandy. 1996. *Manajemen Jasa*, Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Triguno. 1997. *Budaya Kerja : Menciptakan Lingkungan Yang Kondusif Untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Jakarta : PT. Golden Teravon Press.
- Utomo, Warsito. 2002. *Bahan Kuliah Manajemen Strategis*. Yogyakarta : MAP – UGM.
- Wahjusumidjo. 2000. *Perencanaan Strategik*, Bahak Diklat Staf dan pimpinan Administrasi Tingkat Pertama, Jakarta : LAN.
- Tesis :
- Dimiyathi Muhammad dan dan Planning . Nasa Profit salusu selusu Rangka Kerja yeJohn M dan Shadily, Hassan. 1997. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta PAU: PT. Gramedia Jakarta.
- Dokumen :**
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah.
- Surat Edaran Mendagri dan Otda Nomor 050/1240/II/Bangda tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Propinsi, Kabupaten dan Kota.

- Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2000 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah.
- Intruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 1 Tahun 2000 tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Kota Medan Tahun 2001 – 2005.
- Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 9 Tahun 2002 tentang Bagan Organisasi Sekretariat Daerah Dinas Tata Kota Dan Tata Bangunan Kota Medan dan Sekretariat DPRD Kota Medan.
- Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 4 Tahun 2001 tentang Bagan Organisasi Dinas di Lingkungan Dinas Tata Kota Dan Tata Bangunan Kota Medan
- Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 5 Tahun 2001 tentang Susunan Organisasi Lembaga Teknis Daerah.
- Surat Keputusan Walikota Medan Nomor 821.2/1166/K/2002 tentang Susunan Tim Penyusun Rencana Strategis Dinas Tata Kota Dan Tata Bangunan Kota Medan Tahun 2001 – 2005.
- Nawawi, Hadari, 1990. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta Gadjah Mada University Press.
- Nazir Muhammad, 1999. *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Echols, John M dan Shadily. Hassan. 1997. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta : PT Gramedia Jakarta.
- Faisa, Sanapiah. 2001. *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Fikri Nazaruddin Muhammad. 2001. “*Analisis Kualitas Proses Pembuatan Rencana Strategis (Renstra) Pemerintah Kabupaten Lombok Barat, Suatu Evaluasi Terhadap Peranan Para Stakeholders Dalam Perencanaan Strategis Pada Proses Pembuatan Renstra Di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2001-2005*”. Yogyakarta.

### Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda (Y) dari alternative jawaban yang tersedia, yang menurut Bapak/Ibu sesuai dengan situasi atau kenyataan yang sebenarnya.
2. Apabila terjadi kesalahan, maka jawaban pertama diberi tanda (=) sebagai contoh di bawah ini.

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	2	3	4	5	6	7
1	Pernyataan		✓	✗		

Keterangan : 1. SS = Sangat Setuju  
 S = Setuju  
 R = Ragu-ragu  
 TS = Tidak Setuju  
 STS = Sangat Tidak Setuju

2. Jawaban R dianggap salah, maka jawaban yang dipakai adalah S.

**DAFTAR PERNYATAAN / CHECKLIST**  
**(Proses Penyusunan Rencana Strategis)**

No.	Pernyataan/Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	2	3	4	5	6	7
<b>Untuk Indikator/Dimensi 1</b>						
1	Sebelum penyusunan Renstra ini dimulai, prakarsa dan informasi untuk pengembangan dan arahan dimulai dari Kepala Dinas Tata Kota dan Tata Bangunan Kota Medan.					
2	Penyusunan Renstra tersebut dimulai dengan pengenalan tentang konsep Renstra.					
3	Terdapatnya pengembangan makna dan implikasi yang melekat pada proses penyusunan					
4	Adanya suatu pengembangan komitmen tentang Renstra.					
5	Tercapainya kesepakatan awal yang mencakup : Manfaat upaya perencanaan strategis, terbentuknya komite koordinator, tim penyusunan atau orang yang harus dilibatkan atau diberitahu, langkah-langkah khusus yang harus diikuti serta bentuk dan waktu pembuatan laporan.					
<b>Untuk Indikator/Dimensi 2</b>						
6	Dalam penjelasan misi lebih dahulu dimulai dari klarifikasi misi yaitu penetapan tujuan dan filosofis yang menjadi panduan organisasi.					
7	Misi yang ada merupakan hasil analisis dan kesepakatan <i>stakeholders</i> .					
8	Tim perencanaan strategis melakukan suatu pengujian kembali terhadap rancangan pernyataan misi.					
9	Kesepakatan pernyataan misi telah melaluo tahap mempertahankannya dihadapan tim perencanaan strategis					
10	Dilakukannya penyebarluasan informasi tentang kesepakatan misi yang telah dicapai.					
<b>Untuk Indikator/Dimensi 3 dan 4</b>						
11	Dilakukannya prosedur penilaian yang bersifat sederhana.					
12	Adanya pertimbangan untuk menggunakan teknik kartu putih untuk mengembangkan daftar SWOT.					
13	Dalam menganalisa penilaian lingkungan ini tim					

### PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana pendapat Bapak tentang penyusunan Renstra yang didasarkan atas prosedur penyusunan suatu perencanaan strategis (*Strategic Planning*) ?
2. Menurut pendapat Bapak bagaimanakah implementasi dari prosedur tersebut dalam penyusunan Renstra yang dilaksanakan ?
3. Menurut Bapak, apakah ada perbedaan yang menonjol antara penyusunan Renstra di lapangan dibandingkan dengan prosedur penyusunan sebuah perencanaan strategis (*strategic planning*) tersebut ?
4. Menurut Bapak, prosedur apa saja yang harus benar-benar diperhatikan untuk mencapai efektivitas kegiatan penyusunan Renstra berikut ?
5. Bagaimanakah dukungan dari para *stakeholder* terutama yang berasal dari masyarakat dalam kegiatan penyusunan Renstra tersebut ?
6. Bagaimanakah peranan aparat/pegawai/pejabat bawahan Bapak di lapangan dalam memfasilitasi penyusunan Renstra dimaksud.
7. Bagaimanakah dukungan sumber dana untuk melaksanakan kegiatan penyusunan renstra ini ?
8. Bagaimanakah pendapat Bapak, tentang keterlibatan konsultan atau kalangan akademisi dalam kegiatan penyusunan Renstra ini secara keseluruhan ?
9. Apa saja faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan penyusunan Renstra ini baik eksternal maupun internal dari organisasi yang Bapak pimpin ?
10. Bagaimanakah langkah-langkah yang Bapak tempuh dalam menyiasati atau memecahkan masalah-masalah tersebut ?